



**PENGARUH INVESTASI PARIWISATA TERHADAP PERUBAHAN
STRUKTUR MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT DESA DI
SEKITAR NUSA DUA**

*The Effect Of Tourism Investment On Changes In The Livelihood Structure
Of Village Communities Around Nusa Dua*

**I Made Sujana¹, Ni Luh Wulani Parwati², Anak Agung Istri Setiari Jmh³,
Putu Ratna Windusara Putri⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Teknologi Indonesia

Email : imadesujana@gmail.com

Abstract

Tourism investment has become one of the main drivers of economic growth in the Nusa Dua area, Bali. The development of tourism facilities such as hotels, restaurants, shopping centers, and supporting infrastructure has created new economic opportunities for surrounding village communities. This study aims to analyze the effect of tourism investment on changes in the livelihood structure of village communities around Nusa Dua. A quantitative approach with a survey method was employed involving residents living in villages surrounding the Nusa Dua tourism area. Data were analyzed using descriptive and inferential techniques to identify occupational shifts before and after tourism investment expansion. The findings indicate that tourism investment significantly influences the transformation of livelihoods from primary sectors, particularly agriculture and fisheries, to tourism-related service sectors. This transformation has increased household income and employment opportunities; however, it has also generated challenges such as the reduction of productive land, economic dependency on tourism, and socio-cultural changes. Therefore, sustainable and community-based tourism development policies are required to ensure that economic benefits are distributed equitably while maintaining social and environmental sustainability.

Keywords: *tourism investment, livelihood transformation, socio-economic change, village community, Nusa Dua.*

Abstrak

Investasi pariwisata telah menjadi salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan Nusa Dua, Bali. Perkembangan berbagai fasilitas pariwisata seperti hotel, restoran, pusat perbelanjaan, dan infrastruktur pendukung telah menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat desa di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi pariwisata terhadap perubahan struktur mata pencaharian masyarakat desa di sekitar Nusa Dua. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap masyarakat yang tinggal di desa-desa penyangga kawasan wisata Nusa Dua. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi perubahan pekerjaan masyarakat sebelum dan sesudah berkembangnya investasi pariwisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi pariwisata berpengaruh signifikan terhadap pergeseran mata

pencaharian masyarakat dari sektor primer, terutama pertanian dan perikanan, menuju sektor jasa pariwisata. Perubahan tersebut meningkatkan pendapatan masyarakat, namun juga menimbulkan tantangan berupa berkurangnya lahan produktif, ketergantungan ekonomi terhadap sektor pariwisata, dan perubahan sosial budaya. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan dan berbasis masyarakat agar manfaat ekonomi dapat dirasakan secara merata tanpa mengabaikan keberlanjutan sosial dan lingkungan.

Kata Kunci: *investasi pariwisata, mata pencaharian, perubahan sosial ekonomi, masyarakat desa, Nusa Dua.*

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bali sebagai destinasi wisata internasional menjadi pusat investasi pariwisata yang berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Salah satu kawasan wisata yang mengalami perkembangan signifikan adalah Nusa Dua di Kabupaten Badung. Kawasan ini dirancang sebagai destinasi wisata kelas dunia dengan berbagai fasilitas akomodasi, pusat konvensi, pusat perbelanjaan, dan sarana pendukung lainnya. Perkembangan tersebut didorong oleh meningkatnya investasi pemerintah maupun swasta dalam sektor pariwisata.

Investasi pariwisata tidak hanya memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, tetapi juga memengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan wisata. Kehadiran hotel, restoran, dan berbagai usaha pariwisata lainnya menciptakan peluang kerja baru yang mendorong masyarakat beralih dari sektor tradisional menuju sektor jasa. Fenomena ini menunjukkan adanya transformasi struktur mata pencaharian masyarakat desa.

Masyarakat desa di sekitar Nusa Dua pada awalnya banyak bergantung pada sektor pertanian, perikanan, dan usaha tradisional lainnya. Namun, meningkatnya kebutuhan tenaga kerja di sektor pariwisata telah mendorong perubahan orientasi pekerjaan masyarakat. Banyak masyarakat yang bekerja sebagai karyawan hotel, pemandu wisata, pengusaha kuliner, pedagang souvenir, maupun pekerja jasa lainnya. Perubahan ini menunjukkan bahwa investasi pariwisata memiliki pengaruh yang kuat terhadap struktur ekonomi lokal.

Di sisi lain, perkembangan investasi pariwisata juga menimbulkan berbagai tantangan. Alih fungsi lahan pertanian, meningkatnya ketergantungan ekonomi terhadap sektor pariwisata, serta perubahan pola kehidupan masyarakat menjadi isu yang perlu mendapat perhatian. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa investasi pariwisata dapat mendorong transformasi ekonomi masyarakat sekaligus menimbulkan tekanan terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial budaya lokal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi pariwisata terhadap perubahan struktur mata pencaharian masyarakat desa di sekitar Nusa Dua.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada desa-desa yang berada di sekitar kawasan wisata Nusa Dua, Kabupaten Badung, Bali.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh kepala keluarga yang tinggal di desa penyangga kawasan Nusa Dua.

Teknik sampling menggunakan purposive sampling.

Jumlah responden: 100 orang.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi lapangan.
2. Kuesioner.
3. Wawancara mendalam.
4. Dokumentasi.

Variabel Penelitian

Variabel X (Investasi Pariwisata)

Indikator:

- Pembangunan hotel.
- Pembangunan restoran.
- Pembangunan fasilitas wisata.
- Infrastruktur pendukung.
- Kesempatan kerja baru.

Variabel Y (Perubahan Struktur Mata Pencaharian)

Indikator:

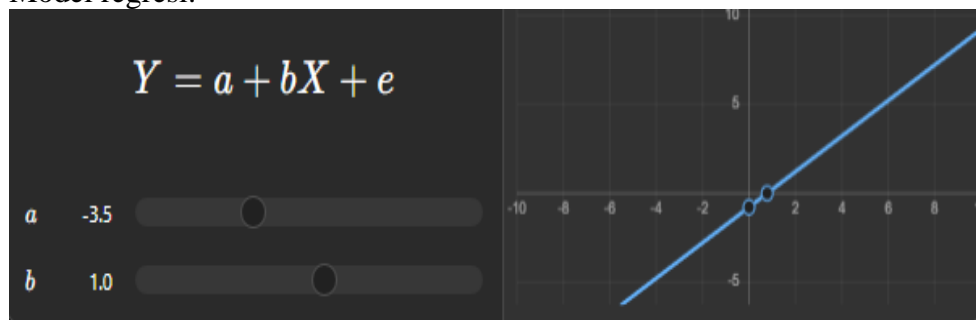
- Perubahan jenis pekerjaan.
- Perubahan sumber pendapatan.
- Mobilitas tenaga kerja.
- Diversifikasi usaha ekonomi.

Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan menggunakan:

- Statistik deskriptif.
- Uji validitas dan reliabilitas.
- Regresi linear sederhana.

Model regresi:



Y = Perubahan mata pencaharian

X = Investasi pariwisata

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error

HASIL

Gambaran Umum Kawasan Nusa Dua

Nusa Dua merupakan kawasan wisata internasional yang dikembangkan sebagai pusat pariwisata premium di Bali. Kawasan ini memiliki berbagai hotel berbintang, pusat konvensi, fasilitas rekreasi, dan infrastruktur modern yang menarik investasi dalam jumlah besar.

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil survei:

Karakteristik	Persentase
Laki-laki	58%
Perempuan	42%
Usia Produktif	71%
Pendidikan SMA ke atas	68%

Perubahan Mata Pencaharian

Sebelum berkembangnya investasi pariwisata:

Jenis Pekerjaan	Persentase
Petani	45%
Nelayan	18%
Pedagang	15%
Lainnya	22%

Sesudah berkembangnya investasi pariwisata:

Jenis Pekerjaan	Persentase
Karyawan Hotel	32%
Usaha Wisata	24%
Restoran/Kuliner	18%
Petani	16%
Lainnya	10%

Data tersebut menunjukkan adanya pergeseran signifikan dari sektor primer menuju sektor jasa pariwisata.

Hasil Uji Regresi

Persamaan regresi:

$$Y = 8,421 + 0,732X$$

Nilai signifikansi = 0,000 (<0,05)

Koefisien determinasi (R^2) = 0,536

Artinya, investasi pariwisata mampu menjelaskan 53,6% perubahan struktur mata pencaharian masyarakat.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi pariwisata memberikan pengaruh positif terhadap perubahan struktur mata pencaharian masyarakat desa di sekitar Nusa Dua. Temuan ini sejalan dengan teori modernisasi yang menyatakan bahwa pembangunan ekonomi mendorong transformasi pekerjaan dari sektor tradisional menuju sektor modern.

Pertumbuhan hotel dan fasilitas wisata meningkatkan permintaan tenaga kerja dalam berbagai bidang. Masyarakat yang sebelumnya bekerja sebagai petani dan nelayan mulai beralih menjadi pekerja hotel, staf restoran, pengemudi wisata, maupun pelaku usaha mikro yang melayani kebutuhan wisatawan.

Perubahan ini memberikan manfaat berupa peningkatan pendapatan rumah tangga. Sebagian besar responden mengaku memperoleh penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan ketika bekerja pada sektor pertanian tradisional.

Namun demikian, penelitian juga menemukan beberapa dampak negatif. Alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan wisata menyebabkan berkurangnya luas lahan produktif. Kondisi ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa investasi pariwisata dapat memicu transformasi ruang dan perubahan fungsi lahan.

Ketergantungan ekonomi masyarakat terhadap sektor pariwisata juga menjadi tantangan. Pengalaman selama pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa masyarakat yang bergantung pada sektor wisata sangat rentan terhadap krisis ekonomi akibat penurunan kunjungan wisatawan.

Selain dampak ekonomi, terjadi pula perubahan sosial budaya. Pola konsumsi masyarakat menjadi lebih modern dan orientasi pekerjaan generasi muda semakin menjauh dari sektor pertanian.

Fenomena ini menunjukkan bahwa investasi pariwisata memiliki implikasi multidimensional terhadap kehidupan masyarakat desa. Oleh karena itu, pengembangan investasi pariwisata perlu diarahkan pada konsep pariwisata berkelanjutan yang mampu menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian budaya, dan keberlanjutan lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Investasi pariwisata di kawasan Nusa Dua berkembang secara signifikan melalui pembangunan hotel, restoran, dan infrastruktur wisata.
2. Terjadi perubahan struktur mata pencaharian masyarakat desa dari sektor pertanian dan perikanan menuju sektor jasa pariwisata.
3. Investasi pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan mata pencaharian masyarakat.
4. Dampak positif yang dirasakan masyarakat berupa peningkatan pendapatan dan kesempatan kerja.
5. Dampak negatif yang muncul meliputi alih fungsi lahan, ketergantungan ekonomi terhadap sektor wisata, dan perubahan sosial budaya.



SARAN

1. Pemerintah perlu memperkuat program pemberdayaan masyarakat lokal.
2. Pengembangan investasi harus memperhatikan prinsip keberlanjutan.
3. Diversifikasi ekonomi desa perlu didorong untuk mengurangi ketergantungan pada sektor pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardika, I Wayan. (2018). *Pariwisata Budaya Bali: Membangun Pariwisata Berkelanjutan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Pariwisata Indonesia 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Gereffi, G., & Fernandez-Stark, K. (2016). *Global Value Chain Analysis: A Primer*. Durham: Duke University Center on Globalization, Governance & Competitiveness.
- Hadiwijoyo, S. S. (2019). *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nursini, N. (2020). Pengembangan UMKM Berbasis Pariwisata dalam Mendukung Ekonomi Lokal. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 21(2), 145–158.
- Putra, I. G. B. R., & Pitana, I. G. (2018). Peran Industri Kreatif dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 8(2), 215–228.
- Sunarta, I. N., & Arida, I. N. S. (2017). *Pariwisata Berkelanjutan*. Denpasar: Cakra Press.
- Wahyuni, D., & Prasetyo, P. E. (2021). Analisis Rantai Nilai Produk Kerajinan dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Daerah Wisata. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 12(1), 55–69.
- Widodo, T. (2019). Strategi Pengembangan UMKM Kerajinan Berbasis Kearifan Lokal untuk Mendukung Pariwisata. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 21(1), 35–46.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2021). *Tren Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi*. Jakarta: Kemenparekraf RI.

